

# 6 ADALAH

Buletin Hukum & Keadilan

## Reaksi Perekonomian Rusia Ditengah Pandemi Covid-19

Refly Setiawan,<sup>1</sup> Abdurrahman,<sup>2</sup> Gine Putri Pertiwi,<sup>3</sup> Sherly Saputri<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Kazan Federal University, Russia

<sup>4</sup>Researcher in Indonesia



[10.15408/adalah.v4i1.17935](https://doi.org/10.15408/adalah.v4i1.17935)

### Abstract:

Currently, the world is facing various problems, one of which is the Covid-19 outbreak which is attacking humans all over the world. All countries are trying to fight against the spread of the virus, one of which is Russia. Russia is a country located in the eastern European region and has an economic system that can be said to be good. However, at this time economic conditions around the world are in a critical condition and are worsening due to the increasingly rapid spread of Covid-19 and causing the death of both humans and the economy of a country which is slowly paralyzing. This paper aims to find out how the Russian state's economic reaction in the midst of the Covid-19 pandemic which is currently still happening and cannot be stopped and how the government's actions are in response to the economy which is getting worse amid the Covid-19 pandemic.

**Keywords:** Economy, Russian State, Government Response, Covid-19 Pandemic

### Abstrak:

Saat ini kondisi dunia sedang dihadapkan dengan berbagai masalah salah satunya adalah wabah Covid-19 yang sedang menyerang manusia diseluruh belahan dunia. Seluruh negara saling berupaya untuk melawan penyebaran virus tersebut, salah satunya yaitu negara Rusia. Rusia merupakan negara yang terletak di wilayah Eropa timur dan memiliki sistem perekonomian yang dapat dikatakan baik. Akan tetapi, pada saat ini kondisi perekonomian di seluruh dunia sedang dalam kondisi kritis dan terpuruk dikarenakan penyebaran Covid-19 yang semakin cepat dan menyebabkan kematian baik manusia maupun perekonomian suatu negara yang perlahan-lahan lumpuh. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana reaksi perekonomian negara Rusia ditengah pandemi Covid-19 yang saat ini masih terjadi dan belum dapat dihentikan dan bagaimana tindakan pemerintah dalam menyikapi perekonomian yang semakin terpuruk ditengah masa pandemi Covid-19.

**Kata Kunci:** Perekonomian, Negara Rusia, Respon Pemerintah, Pandemi Covid-19

## Prolog

Satu virus segudang bencana, siapa yang dapat mengira bahwa mikro organisme asing yang tidak kasat mata ini dapat mempengaruhi perekonomian dunia termasuk negara Russia. Saat ini Pemerintah Federasi Rusia masih membatasi akses penerbangan ke negara Beruang Merah tersebut, maskapai penerbangan di negara tersebut sebagian masih ditutup dan banyak biro perjalanan yang mengalami kerugian, serta banyak tenaga kerja dari dalam maupun luar negeri berhenti karena Swakarantina (id.rbth, 2020). Semua faktor ini disebabkan oleh penyebaran Virus Covid-19 yang semakin tinggi dan berdampak terhadap perekonomian suatu negara.



Akibat pembatalan penerbangan internasional, banyak perusahaan-perusahaan maskapai Rusia diprediksi setidaknya kehilangan sekitar 70 miliar rubel (sekitar Rp. 16 triliun) sedangkan operator-operator mengalami kerugian hingga 27 miliar rubel (sekitar Rp. 6,1 triliun). Padahal kalau dilihat sisi sampingnya bahwa para pelaku

usaha dan tenaga kerja merupakan salah satu pendorong peningkatan perekonomian nasional. Tetapi untuk mengurangi dampak penyebaran Covid-19, maka Pemerintah Federasi Russia terpaksa menetapkan peraturan nasional untuk menjaga rakyatnya dan perekonomiannya. Pemerintah saat ini sudah memikirkan mengenai anggaran yang nantinya akan membantu rakyatnya untuk bertahan hidup selama Swakartina dan menjaga kestabilan perekonomian (id.rbth, 2020).

Saat ini tidak hanya pelaku bisnis yang dibatasi untuk melakukan kegiatannya akan tetapi sektor pendidikan juga diwajibkan mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah Fe

derasi Rusia dan melakukan pembelajaran jarak jauh atau secara online. Pada saat ini Pemerintah sedang berupaya bangkit menghadapi keterpurukan akibat dampak dari Virus Covid-19 dan melakukan terobosan dengan memberikan izin kepada pelaku usaha untuk dapat aktif kembali meskipun harus dibatasi dan mengikuti peraturan atau anjuran pemerintah.

### **Bagaimana Respon Pemerintah Dalam Menghadapi Badai Resesi?**

Pada saat ini Pemerintah Federasi Rusia telah mencatat bahwa terdapat lebih dari 1 juta jiwa rakyatnya terinfeksi virus Covid-19 dan harus dilakukan penanganan yang serius (стопкоронавирус.рф, 2020), disisi lain Pemerintah di hadapkan dengan badai resesi yang disebabkan dari dampak Covid-19 terhadap pelaku bisnis di negara beruang merah tersebut. Lalu bagaimana langkah Pemerintah Federasi Rusia dalam merespon kondisi tersebut?

Meskipun saat ini pemerintah Federasi Rusia telah mencabut masa Swakarantina di beberapa wilayah yang ada di Rusia, akan tetapi hingga saat ini pemberlakuan pembatasan penerbangan internasional masih terus diterapkan demi mencegah penyebaran Covid-19 di Rusia. Menteri keuangan Rusia Anton Siluanov mengatakan bahwa dampak virus corona terhadap ekonomi nasional akan lebih parah daripada penurunan harga minyak dunia. "Sekarang kita melihat dua faktor yang mengancam perekonomian yaitu jatuhnya harga minyak dan konsekuensi pandemi Covid-19 yang terus berlangsung hingga saat ini. Menurutnya terakhir ini bahkan lebih signifikan karena berdampak pada seluruh sektor industry yang ada di Rusia".

Pada bulan Maret 2020 lalu, pemerintah Rusia telah memutuskan untuk mengalokasikan 300 miliar rubel atau sekitar Rp. 67 triliun untuk menjalankan rencana antikrisis yang mencakup serangkaian langkah seperti (id.rbth, 2020):

1. Memperpanjang batas waktu pembayaran pajak bagi biro-biro

perjalanan dan maskapai penerbangan hingga 1 Mei (nanti bisa diperluas ke perusahaan-perusahaan di sektor lain yang terkena dampak);

2. Menanggukhan surat pernyataan bangkrut terhadap perusahaan yang terlilit utang hingga 1 Mei;
3. Memperpanjang program pinjaman bagi unit usaha menengah dan menunda batas waktu pembayaran sewa bagi perusahaan yang menyewa properti milik negara atau daerah selama tiga bulan;
4. Mengalokasikan 11,8 miliar rubel atau sekitar Rp. 2,6 triliun sebagai insentif tambahan bagi para pekerja di seluruh sektor perawatan kesehatan;
5. Mengawasi para agen yang mencoba mengambil untung dan menaikkan harga di tengah kepanikan;
6. Mempertimbangkan untuk mengizinkan penjualan alkohol secara *online* agar masyarakat tidak keluar rumah;
7. Memastikan pasokan barang-barang pokok ke toko-toko swalayan berjalan lancar dan menstok persediaan makanan ke semua rantai ritel;
8. Menghapus bea impor dan memperluas praktik “koridor hijau” oleh bea cukai untuk beberapa jenis barang yang penting bagi masyarakat;
9. Memastikan pembayaran gaji tepat waktu kepada orang-orang yang tengah menjalani cuti sakit;
10. Memantau anggaran daerah dan memastikan dukungan keuangan jika diperlukan.

Langkah yang telah diambil tersebut dinilai efektif untuk menekan angka kerugian akibat dampak Covid-19. Pemerintah Federasi Rusia melalui Presiden Vladimir Putin telah menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk tetap waspada selama masa pan-

demi Covid-19 di Rusia. Bagi para pelaku usaha seperti pegawai toko maupun swalayan diwajibkan menggunakan masker dan sarung tangan selama melayani konsumen. Seluruh kantor, tempat hiburan, pusat perbelanjaan diwajibkan untuk menyediakan hand sanitizer / antiseptik untuk mengurangi dan mencegah penyebaran Covid-19 (russian.rt, 2020).

### **Langkah Cepat Pemerintah Rusia Menangani Covid-19**

Hingga saat ini pemerintah Federasi Rusia terus berperan aktif dalam mencegah penyebaran Covid-19 dan berupaya menghenti-

kan virus tersebut dengan berbagai alternatif. Salah satu terobosan yang saat ini masih dilakukan oleh pemerintah Federasi Rusia yaitu dengan memberlakukan sistem online bagi seluruh sistem pembelajaran baik di Sekolah maupun tingkat Universitas (russian.rt, 2020).

Sistem online saat ini merupakan terobosan yang baik bagi pemerintah untuk kemajuan di suatu negara (Farida et al, 2020). Meskipun saat ini pemerintah telah mencabut masa swakarantina akan tetapi kegiatan online tersebut masih perlu diberlakukan mengingat hingga saat ini penyebaran Covid-19 masih terus melonjak tinggi. Akan tetapi untuk pengusaha dan pembisnis diberikan akses yang cukup baik dan diperbolehkan menjalankan usaha mereka sesuai dengan peraturan pemerintah Federasi Rusia. Saat ini pemerintah Federasi Rusia sedang berupaya untuk menciptakan Vaksin yang ampuh dalam mencegah penyebaran Covid-19 di Rusia. Meskipun terbilang sangat sulit akan tetapi pemerintah tidak pantang menyerah dalam memerangi virus mematikan tersebut. Banyak negara saat ini saling berlomba-lomba untuk menemukan Vaksin yang ampuh dalam menangani Covid-19 dan saling berupaya untuk

mencegah penyebarannya (russian.rt , 2020).

Rusia merupakan salah satu negara yang terbilang sangat cepat tanggap dalam menangani penyebaran virus Covid-19. Meskipun tingkat penderita Covid-19 di Rusia terbilang sangat tinggi akan tetapi pemerintah Federasi Rusia tidak tinggal diam, pemerintah selalu memikirkan langkah yang baik untuk menangani penyebaran Covid-19 tersebut. Pemerintah dapat bersikap tegas dan memberikan sanksi kepada setiap orang yang tidak mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah Federasi Rusia (kommersant.ru, 2020).

## **Epilog**

Melihat dari perspektif perekonomian, langkah-langkah Pemerintah Federasi Rusia untuk mendukung dunia usaha dan menjaga ekonominya terbilang tak mungkin menebus semua potensi kerugian. Walaupun demikian, Pemerintah setidaknya telah melakukan langkah yang tepat dalam menghadapi krisis perekonomian ditengah pandemi Covid-19. Cadangan negara memungkinkan untuk mampu mendukung perekonomian Rusia selama lima tahun ke depan, bahkan jika harga minyak mentah turun hingga \$20 per barel, menurut para analis di bank investasi independen Renaissance Capital (id.rbth, 2020). Mereka mengklaim bahwa ekonomi Rusia berada dalam posisi yang lebih baik untuk mengatasi krisis dan akan mampu menebus defisit anggaran. Namun para ahli tetap harus memantau perkembangan situasi ini agar dapat memastikan langkah yang tepat untuk pemerintah Federasi Rusia dalam menangani krisis perekonomian ditengah pandemi Covid-19 saat ini. Agar pemerintah dapat menjalankan program dan peraturannya ditengah pandemi Covid-19 dengan baik maka pemerintah Federasi Rusia sebaiknya melibatkan masyarakat melalui partisipasi publik. Partisipasi public dapat dinilai efektif apabila pemerintah bersama masyarakat saling besinergi mengatasi suatu masalah yang terjadi pada saat ini (Setiawann, 2017). Selain itu, pemerintah Feder-



asi Rusia sedang berupaya untuk menemukan Vaksin yang ampuh dalam mencegah penyebaran Covid-19 yang diharapkan pada tahun depan dapat diberikan kepada seluruh masyarakat yang ada di wilayah teritori Federasi Rusia.

## Referensi

<https://id.rbth.com/economics/82378-perekonomian-akibat-virus-corona-wyx>

<https://стопкоронавирус.рф/information/>

<https://russian.rt.com/russia/news/792593-putin-vakcina-koronavirus>

<https://www.kommersant.ru/doc/4337401>

Farida, I., Setiawan, R., Maryatmi, A., S. & Juwita, M., N. (2020). The Implementation of E-Government in The Industrial Revolution Era 4.0 in Indonesia. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*. Vol. 22 (2).

Setiawan, R. (2017). Partisipasi Publik Dalam Program Bantuan Listrik Pedesaan Masyarakat Kabupaten Mesuji. *Jurnal e-JKPP*. Vol. 3 (3)

'Adalah; Buletin Hukum dan Keadilan merupakan berkala ilmiah yang diterbitkan oleh Pusat Studi Konstitusi dan Legislasi Nasional (POSKO-LEGNAS), Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

**Penasehat:** Prof. Dr. H. Abdul Ghani Abdullah, SH., Prof. Dr. H. A Salman Maggalatung, SH., MH. **Tim Redaktur:** Indra Rahmatullah, Mara Sutan Rambe, Muhammad Ishar Helmi, Erwin Hikmatiar, Fathuddin, Nurrohimyunus. **Penyunting:** Latipah Nasution, Siti Nurhalimah, Siti Romlah. **Setting & Layout:** Imas Novita Juaningsih, Rezky Panji Perdana Martua Hasibuan, Azizah Ratu Buana.